

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, Dan *Risk Based Capital* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia

Ahmad Zulkifli¹⁾, Dian Ayu Andriani²⁾

^{1,2} Universitas Asahan, Indonesia

Email: ahmadzulkifly31@gmail.com¹, dianayu767@gmail.com²

Abstract: *This study aimed to determine the partial and simultaneous effect of the Current Ratio (CR), Debt-to-Equity Ratio (DER), Debt-to-Asset Ratio (DAR), and Risk-Based Capital (RBC) on profitability in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2024 period. This study employed a quantitative approach with a descriptive nature. The data collection included 18 insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study period was 2021-2024. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 40 observations from 10 companies over four years. Data were collected using secondary data and desk research. This study employed multiple linear regression analysis to analyze the data. The partial results showed that CR, DER, and DAR had no significant effect on profitability, while RBC had a significant effect. Simultaneously, the results showed that CR, DER, DAR, and RBC had a significant effect on profitability in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Abstrak : *Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR), dan Risk Based Capital (RBC) terhadap Profitabilitas baik secara parsial maupun simultan, dalam perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu 2021-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Data penelitian mencakup 18 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian dari tahun 2021-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, kemudian menghasilkan 40 data pengamatan yang dihasilkan dari 10 perusahaan selama 4 tahun. Data dikumpulkan menggunakan data sekunder dan penelitian pustaka. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis data. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa CR, DER, dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sementara RBC berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Secara simultan menunjukkan bahwa CR, DER, DAR, dan RBC berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

Keywords : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Profitability*

PENDAHULUAN

Sektor jasa keuangan di Indonesia berkembang pesat, seiring dengan kemajuan ekonomi nasional dan meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk mengelola dan melindungi diri dari berbagai risiko. Industri ini memainkan peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi, terutama di sektor asuransi, yang bertindak sebagai cara untuk mentransfer risiko dan juga berfungsi sebagai perantara keuangan.

Mishkin (2021) dan Damodaran (2020) mengatakan bahwa lembaga keuangan penting karena membantu mengumpulkan uang dan mendistribusikannya dengan cara yang mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Perusahaan asuransi memiliki fitur khusus karena mereka melakukan lebih dari sekadar melindungi masyarakat dari risiko; mereka juga mengambil uang yang dikumpulkan dari pelanggan dan menggunakannya untuk berinvestasi, yang membantu mereka menghasilkan keuntungan. Jadi, melihat seberapa baik kinerja keuangan perusahaan asuransi sangat penting untuk dipelajari. Brigham dan Houston (2021) dan Ross, Westerfield, dan Jordan (2021) mengatakan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan dinilai dari seberapa baik perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan sebaik mungkin.

Profitabilitas merupakan ukuran penting untuk memahami seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Kasmir (2019) menyatakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Hal ini juga didukung oleh Hery (2020) dan Harahap (2019), yang menyatakan bahwa profitabilitas mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total asetnya. Gitman dan Zutter (2021) menyoroti bahwa ROA merupakan ukuran kunci karena menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Bagi investor, mengetahui seberapa menguntungkan suatu bisnis sangat penting ketika memutuskan ke mana harus menanamkan uang mereka. Tandelilin (2019) dan Fahmi (2020) mengatakan bahwa rasio profitabilitas, terutama ROA, membantu dalam memahami kemungkinan keberhasilan perusahaan di masa depan dan seberapa baik kinerjanya. Semakin tinggi ROA, semakin efektif suatu perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan uang.

Faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas suatu perusahaan meliputi seberapa baik perusahaan tersebut mengelola kasnya, seberapa banyak utang yang digunakannya, dan secara keseluruhan seberapa sehat keuangannya. Likuiditas, yang ditunjukkan oleh *Current Ratio* (CR), menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya. Kasmir (2019) dan Subramanyam (2019) mengatakan bahwa CR merupakan ukuran kunci untuk memahami seberapa baik perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya. Namun, Hanafi dan Halim (2020) mengatakan bahwa memiliki likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan bahwa beberapa aset tidak digunakan secara efektif.

Selain itu, cara perusahaan dibiayai, yang ditunjukkan oleh DER dan DAR, juga memengaruhi seberapa besar keuntungan yang dihasilkan. Kasmir (2019) menjelaskan bahwa DER digunakan untuk

mengukur rasio antara total utang dan ekuitas, sedangkan DAR mengukur proporsi aset yang dibiayai oleh utang. Sartono (2020) dan Brigham dan Houston (2021) mengatakan bahwa penggunaan utang dapat membantu meningkatkan keuntungan dengan memanfaatkan dana, tetapi juga dapat menyebabkan risiko keuangan yang lebih tinggi jika tidak ditangani dengan hati-hati.

Dalam perusahaan asuransi, ada ukuran khusus yang membantu memeriksa seberapa kuat keuangan suatu perusahaan, yang disebut RBC. RBC menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar klaimnya dengan melihat risiko yang dihadapinya. Berdasarkan aturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, perusahaan asuransi harus menjaga tingkat RBC mereka seminimal mungkin untuk memastikan mereka dapat tetap stabil secara finansial. Rejda dan McNamara (2020) serta Cummins dan Weiss (2020) menyatakan bahwa RBC merupakan indikator penting untuk menjaga stabilitas di industri asuransi dan meningkatkan kepercayaan publik.

Studi-studi sejauh ini memberikan jawaban yang berbeda mengenai bagaimana CR, DER, DAR, dan RBC memengaruhi profitabilitas, yang diukur dengan ROA. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya sesuatu yang kurang dan perlu diteliti lebih lanjut. Sugiyono (2019) dan Sekaran dan Bougie (2019) menjelaskan bahwa kesenjangan penelitian adalah area yang belum cukup dicakup oleh studi-studi sebelumnya, yang dapat digunakan sebagai titik awal untuk penelitian lebih lanjut.

Studi ini bertujuan untuk meneliti bagaimana CR, DER, DAR, dan RBC mempengaruhi profitabilitas, khususnya yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Studi ini diharapkan dapat membantu memajukan bidang keuangan dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, pemimpin bisnis, dan peneliti lain yang ingin memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi.

METODE

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada data keuangan yang diperoleh melalui data laporan keuangan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bersifat deskriptif dalam penelitian ini untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena tertentu berdasarkan data yang ada. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan pandangan mengenai hubungan antar variabel yang dianalisis dalam fenomena yang teridentifikasi pada perusahaan asuransi tersebut. Peneliti mengumpulkan informasi terkait perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dan diperoleh dalam website www.idx.co.id termasuk data laporan keuangan perusahaan. Periode penelitian dimulai dari tahun 2021-2024. Populasi penelitian ini meliputi perusahaan asuransi yang mencakup sebanyak 18 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana merupakan teknik yang dipakai untuk pengambilan sampel pada penelitian ini, yaitu pemilihan sampel berdasarkan

kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan. Ada beberapa kriteria dalam pengambilan sampel yang dipakai peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan Asuransi yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode 2021-2024.
3. Perusahaan Asuransi yang memiliki data *Risk Based Capital* yang dipublikasikan secara jelas pada laporan keuangan.
4. Perusahaan Asuransi yang tidak mengalami delisting pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024.

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan uji koefisien determinasi, uji-t dan uji-F dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Menurut Ghazali (2018;161) uji normalitas adalah memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal dengan melihat signifikansinya. Menurut Widarjono (2017;75) uji multikolinieritas dilakukan untuk memeriksa apakah ada hubungan yang kuat antara variabel independen, karena hal ini dapat memengaruhi seberapa andal hasil analisis regresi. Menurut Ghazali (2017;47) uji heteroskedastisitas berarti ada varians yang tidak sama pada variabel dalam model regresi. Menurut Ghazali (2017;93) uji autokorelasi ini digunakan untuk memeriksa apakah ada hubungan antara kesalahan residual pada satu periode dan kesalahan pada periode sebelumnya dalam model regresi linier. Menurut Ghazali (2018;95) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan analisis regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi Variabel Independen

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt To Equity Ratio*

X_3 = *Debt To Asset Ratio*

X_4 = *Risk Based Capital*

e = *Term Of Error*

Menurut Ghazali (2018) uji-F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang termasuk dalam model secara kolektif memengaruhi variabel dependen. Menurut Ghazali (2018;10) uji-t digunakan dalam konteks pengujian hipotesis untuk memeriksa pengaruh setiap variabel

independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018;97) koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa baik model menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LnCR_X1	40	4	7	5.07	.475
LnDER_X2	40	4	6	5.19	.429
LnDAR_X3	40	4	4	4.17	.117
LnRBC_X4	40	5	7	5.60	.469
LnPROFITABILITAS_Y	40	1	7	4.99	1.301
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2026)

1. Variabel *Current Ratio* (CR), menghasilkan nilai terendah (4), nilai tertinggi (7), *mean* (5,07), dan standar deviasi (0,475).
2. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER), menghasilkan nilai terendah (4), nilai tertinggi (6), *mean* (5,19), dan standar deviasi (0,429).
3. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DAR), menghasilkan nilai terendah (4), nilai tertinggi (4), *mean* (4,17), dan standar deviasi (0,117).
4. Variabel *Risk Based Capital* menghasilkan nilai terendah (5), nilai tertinggi (7), *mean* (5,60), dan standar deviasi (0,469).
5. Variabel Profitabilitas menghasilkan nilai terendah (1), nilai tertinggi (7), *mean* (4,99), dan standar deviasi (1,301).

Tabel 2 Hasil Model Analisis Penelitian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.300	8.087	
LnCR_X1	.052	.492	.019
LnDER_X2	.271	.635	.089
LnDAR_X3	-.905	2.511	-.081
LnRBC_X4	1.033	.435	.373

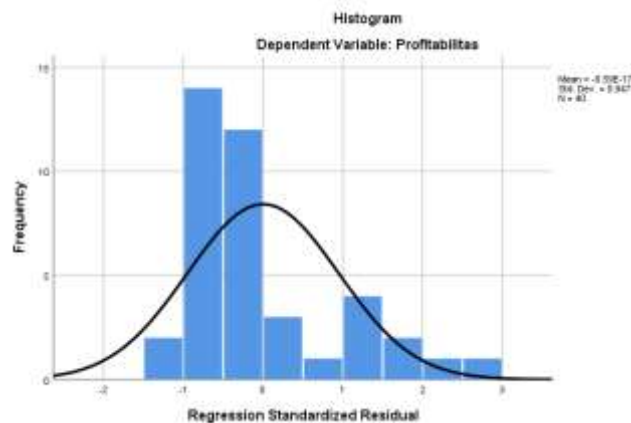
a. Dependent Variable: LnPROFITABILITAS_Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2026)

$$Y = 1,300 + 0,052 X_1 + 0,271 X_2 - 0,905 X_3 + 1,033 X_4 + e$$

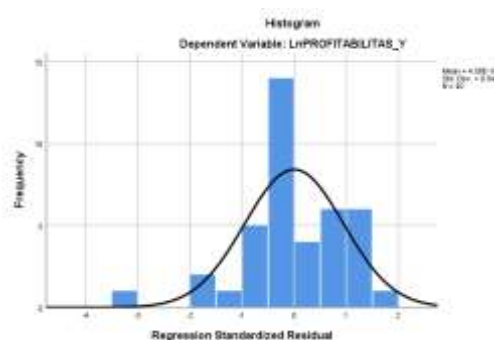
Berdasarkan tabel 2 diatas, berikut arti analisis regresi linear berganda:

1. Konstanta yang menghasilkan nilai sebesar 1,300, artinya apabila setiap variabel bebas yang terdiri dari CR, DER, DAR, dan RBC bernilai konstanta (nol), maka Profitabilitas sebesar 1,300.
2. Koefisien regresi CR sebesar 0,052, artinya jika CR bertambah sebesar satu satuan, maka nilai Profitabilitas akan meningkat sebesar 0,052.
3. Koefisien regresi DER sebesar 0,271, artinya jika DER bertambah sebesar satu satuan, maka nilai Profitabilitas akan meningkat sebesar 0,271.
4. Koefisien regresi DAR sebesar -0,905, artinya jika DAR bertambah sebesar satu satuan, maka nilai Profitabilitas akan menurun sebesar -0,905.
5. Koefisien regresi RBC sebesar 1,033, artinya jika RBC bertambah sebesar satu satuan, maka Profitabilitas akan meningkat sebesar 1,033.



Gambar 2 Uji Normalitas Sebelum Transformasi Data
Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2026)

Terlihat pada gambar bahwa bentuk grafik cenderung tidak simetris dan tidak menyerupai kurva lonceng (*bell shape*), dimana masih terdapat penyebaran data yang lebih dominan pada salah satu sisi, baik sisi kanan maupun sisi kiri.



Gambar 3 Uji Normalitas Sesudah Transformasi Data
Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2026)

Terlihat pada gambar membentuk kurva lonceng dan data terdistribusi secara normal, karena menghasilkan gambar menyerupai kurva lonceng dan terpusat disekitar nol.

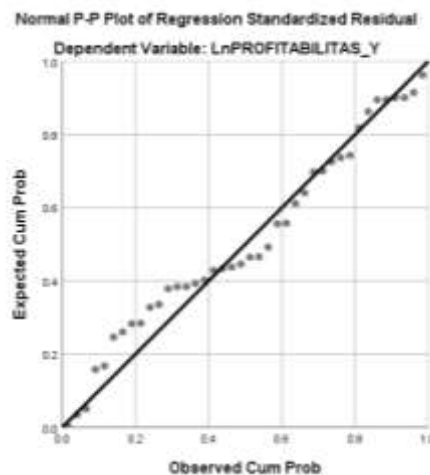
Tabel 3 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

	N	Unstandardized Residual
		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20278855
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.086
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov test* pada tabel diatas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, karena nilai Asymp. Sig $0,200 > 0,05$.



Gambar 3 Uji Normalitas P-P Plot

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2026)

Hasil menunjukkan bahwa data distribusi normal, karena sebaran residual cenderung terpusat disekitaran nilai nol (*mean* mendekati nol). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dalam distribusi data.

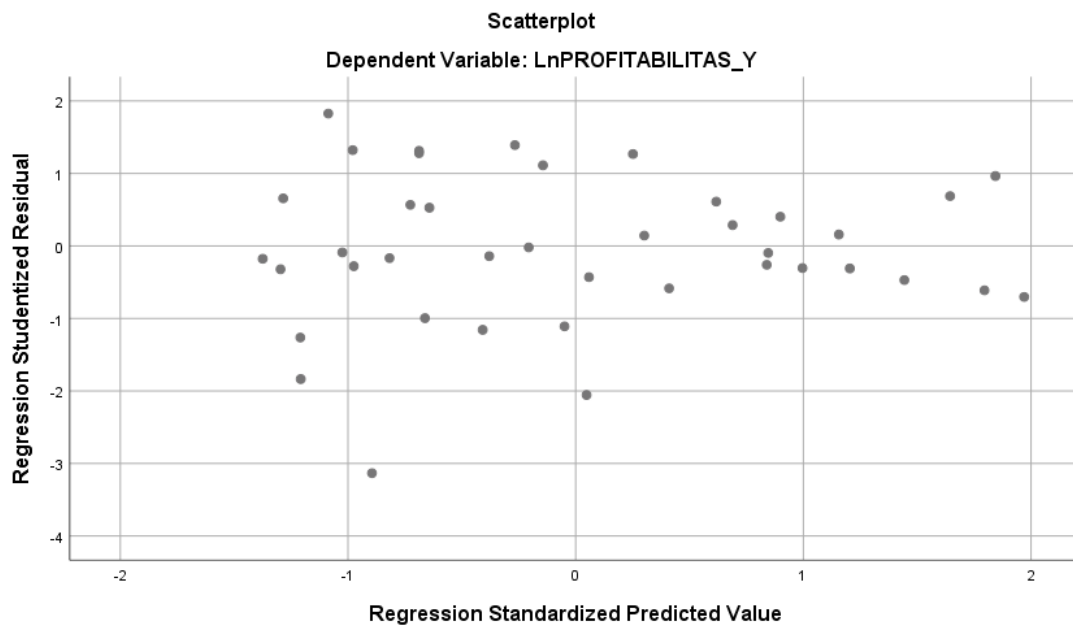
Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LnCR_X1	.757	1.320
LnDER_X2	.557	1.796
LnDAR_X3	.483	2.070
LnRBC_X4	.990	1.010

a. Dependent Variable: LnPROFITABILITAS_Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan uji multikolonieritas pada tabel 4 diatas terlihat bahwa nilai *tolerance* setiap variabel bebas, seperti CR (0,757), DER (0,557), DER (0,483), dan RBC (0,990) > 0,10. Nilai VIF CR (1,320), DER (1,796), DAR (2,070), dan RBC (1,010) < 10, artinya data penelitian terhindar dari masalah multikolonieritas.



Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan *Scatter Plot*

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2026)

Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas menunjukkan bahwa seluruh titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.381 ^a	.145	.048	1.270	1.514

a. Predictors: (Constant), LnRBC_X4, LnCR_X1, LnDER_X2, LnDAR_X3
b. Dependent Variable: LnPROFITABILITAS_Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan pengujian data yang ditunjukkan pada tabel 5 diatas diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,512. Nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi, baik autokorelasi positif maupun negatif.

Tabel 6 Hasil Uji-t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	.161	.873
LnCR_X1	.105	.917
LnDER_X2	.427	.672
LnDAR_X3	-.360	.721
LnRBC_X4	2.372	.023

a. Dependent Variable: LnPROFITABILITAS_Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2026)

Pada tabel 6 diatas hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,105 < 2,028$) dan nilai signifikan ($0,917 > 0,05$). Maka, secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,427 < 2,028$) dan nilai signifikan ($0,672 > 0,05$). Maka, secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,360 < 2,028$) dan nilai signifikan ($0,721 > 0,05$). Maka, secara parsial DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,372 > 2,028$) dan nilai signifikan ($0,023 < 0,05$). Maka, secara parsial RBC berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Tabel 7 Hasil Uji-F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.593	4	2.398	3.488	.047 ^b
Residual	56.421	35	1.612		
Total	66.015	39			

a. Dependent Variable: LnPROFITABILITAS_Y

b. Predictors: (Constant), LnRBC_X4, LnCR_X1, LnDER_X2, LnDAR_X3

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2026)

Seperti terlihat pada tabel 7 diatas hasil uji-F menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,488 > 2,64$) dan nilai signifikansi ($0,047 < 0,05$). Oleh karena itu, secara simultan CR, DER, DAR, dan RBC berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas..

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.381 ^a	.145	.048

a. Predictors: (Constant), LnRBC_X4, LnCR_X1, LnDER_X2, LnDAR_X3

PROFITABILITAS_Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2026)

Pengujian koefisien determinasi menentukan seberapa pengaruhnya suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Pada Tabel 8, koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,048 atau 4,8%, artinya kemampuan CR, DER, DAR, dan RBC dalam menjelaskan Profitabilitas belum mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara baik. Nilai *R Square* diperoleh sebesar 0,145 atau 14,5%, artinya variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 14,5%, sedangkan sisanya sebesar 80,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Kondisi ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satria (2022) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA. Hal ini terjadi karena perusahaan memiliki aset lancar yang besar, tetapi aset tersebut tidak digunakan secara efektif untuk kegiatan yang menghasilkan keuntungan, sehingga tidak dapat memberikan kontribusi signifikan untuk meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Kondisi ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reihan M. dkk. (2025) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ROA. Ini berarti bahwa penggunaan utang yang lebih banyak sebenarnya tidak banyak membantu perusahaan menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian, DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Kondisi ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayekti dan Santoso (2020) yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat utang yang digunakan dalam struktur pendanaan perusahaan belum memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan profitabilitas.

Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian, RBC berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dilakukan Fadilah dan Zakaria (2025) yang menyatakan bahwa RBC berpengaruh terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa kesehatan keuangan perusahaan, sebagaimana diukur oleh RBC, yang secara signifikan sangat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas.

KESIMPULAN

Hasil uji F, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,488 > 2,64$) dan nilai signifikansi ($0,047 < 0,05$). Maka secara simultan CR, DER, DAR, dan RBC berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil uji-t, Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,105 < 2,028$) dan nilai signifikan ($0,917 > 0,05$). Maka secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,427 < 2,028$) dan nilai signifikan ($0,627 > 0,05$). Maka, secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,360 < 2,028$) dan nilai signifikan ($0,721 > 0,05$). Maka, secara parsial DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,372 > 2,028$) dan nilai signifikan ($0,023 < 0,05$). Maka, secara parsial RBC berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R square* sebesar 0,048 atau 4,8%, artinya kemampuan CR, DER, DAR, dan RBC dalam menjelaskan Profitabilitas belum mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen an variabel dependen secara baik. Nilai R Square diperoleh sebesar 0,145 atau 14,5%, artinya variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 14,5%, sedangkan sisanya sebesar 80,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management* (16th ed.). Cengage Learning.
- Cummins, J. D., & Weiss, M. A. (2020). Firm performance in the insurance industry. *Journal of Risk and Insurance*.

- Damodaran, A. (2020). *Applied corporate finance* (5th ed.). John Wiley & Sons.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2021). *Principles of managerial finance* (15th ed.). Pearson.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro..
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2020). *Analisis laporan keuangan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2019). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Mishkin, F. S. (2021). *The economics of money, banking, and financial markets* (13th ed.). Pearson.
- Munawir, S. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Liberty.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang tingkat solvabilitas perusahaan asuransi*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Rejda, G. E., & McNamara, M. J. (2020). *Principles of risk management and insurance* (14th ed.). Pearson.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2021). *Fundamentals of corporate finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sartono, A. (2020). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. BPF.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research methods for business: A skill-building approach* (8th ed.). John Wiley & Sons.
- Subramanyam, K. R. (2019). *Financial statement analysis* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2019). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Widarjono, Agus. 2017. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.